

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sebagai upaya untuk mencari data dan mengumpulkan data yang akurat serta mendapatkan informasi yang tepat, peneliti melakukan penelitian yang bersifat Kualitatif Deskriptif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami bagaimana fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya melalui perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistik* dan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Dalam penelitian ini memfokuskan untuk mengkaji tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Larahan Makmur Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini sendiri dilakukan di Bank Sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Dimana menjadi tempat penulis untuk mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah oleh masyarakat melalui Bank Sampah. Sebagai nilai jual untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember merupakan desa yang berada di dataran tinggi. Dimana kelestarian alam dan lingkungan sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya bencana alam dan diperlukan penyediaan tempat bank sampah untuk mengurangi permasalahan sampah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 01 April 2022 sampai 23 Mei 2022.

3.3 Penentuan Informan

Pada penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan menunjuk langsung informan yang akan dijadikan narasumber. Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu supaya data yang diperoleh terbukti akurat (Sugiyono, 2012: 68)

Pada penelitian ini terdapat narasumber yang dijadikan sebagai informan, yaitu: Pemerintah Desa Suci, Pengurus atau pengelola Bank Sampah Larahan Makmur Desa Suci, nasabah atau masyarakat yang menabung sampah, Anggota Pemuda Desa Tangguh Bencana, Dan Pendiri Bank Sampah Larahan Makmur.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah kata-kata maupun tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan yang akan diteliti maka diperlukan dua jenis data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dilapangan. Diperoleh oleh orang yang sedang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dalam melakukannya. Data primer yang penulis kumpulkan adalah dari hasil wawancara dan observasi yang langsung mengenai pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Berkaitan dengan penelitian ini, adapun sumber data yang akan diperoleh dari:

1. Bapak Akhmad Suyuthi, M. Pd. I. selaku Kepala Desa Suci Kecamatan Panti.
2. Ibu Yuliati, S. Pd. selaku Ketua Bank Sampah Larahan Makmur Desa Suci.
3. Ibu Fajalul selaku Nasabah Bank Sampah Larahan Makmur Desa Suci.

4. Bapak Akhmad Rikhwan selaku Anggota Pemuda Desa Tangguh Bencana.
5. Bapak Muji Pramuji selaku Pendiri Bank Sampah Larahan Makmur Desa Suci.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau bisa juga melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari beberapa sumber data lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui:

1. Buku.
2. Dokumen.
3. Pedoman.
4. Internet.
5. Jurnal.
6. Surat Kabar.
7. Artikel Ilmiah.
8. Dan arsip-arsip pendukung lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah-langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data sebelum mengetahui teknik-teknik pengumpulan datanya. Maka peneliti akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan dibutuhkan (Sukowati, 2010)

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik jika di bandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012).

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis ke lapangan dalam rangka penelusuran data-data dan

melengkapi data, dengan obyek observasi pada lokasi penelitian yaitu di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

3.5.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui kegiatan mengajukan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan dan akan dijawab juga menggunakan lisan antar pewawancara (*interviewer*). Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan yang sedang diwawancarai (*interviewee*) yang akan memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Wawancara bisa dilaksanakan dengan terstruktur dan tidak terstruktur, atau bisa juga dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan melakukan telfon.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dengan cara mengadakan percakapan langsung supaya mendapatkan sebuah informasi yang akurat. Mengenai semua hal yang berhubungan pada inti dari penelitian ini yaitu mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat melalui Program Bank Sampah Larahan Makmur pada masa pandemi Covid-19 di Desa Suci, sebagai suatu nilai jual untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Selain teknik wawancara, informasi yang dibutuhkan oleh peneliti juga mampu didapatkan melalui sebuah fakta yang disimpan dalam bentuk surat, arsip, foto, jurnal peristiwa, dan lain sebagainya. Data yang didapatkan melalui bentuk dokumen ini bisa diekstraksi dalam bentuk informasi yang sudah terjadi dimasa lalu. Peneliti juga perlu secara teoritis peka dalam menafsirkan sebuah dokumen agar menjadikannya lebih dari sebuah *item* yang tidak memiliki sebuah arti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan berpedoman kepada pendapat Miles dan Huberman sebagai berikut:

Pertama, reduksi data yaitu menyederhanakan suatu data dengan cara menyeleksi, pemfokusan, dan dasarisasi data asli menjadi suatu informasi yang memiliki makna, yang mampu dalam memberikan kemudahan dalam menarik sebuah kesimpulan.

Kedua, penyajian data Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif, penyajian data yang biasa digunakan ialah teks naratif. Model penyajian data yang paling biasa digunakan yaitu berbentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data yang menggunakan naratif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kumpulan dari informasi yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

Ketiga, menarik dan memverifikasi kesimpulan pada penelitian kualitatif, yaitu dengan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Sehingga, penarikan kesimpulan pada penelitian ini diambil setelah menggabungkan data pada teori yang sudah tepat.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan

Pada teknik ini peneliti mampu melakukan uji untuk mengetahui ketidak *authentic* (dapat dipercaya) mengenai informasi dari diri mereka sendiri maupun informan, serta untuk membangun keyanikan subjek. Oleh sebab itu, teknik perpanjangan berorientasi sangat penting pada konteks dan untuk memastikan bahwa konteks tersebut didapatkan dan bisa untuk dipahami. Yaitu dengan cara peneliti pergi ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik perpanjangan sendiri dilakukan untuk menciptakan rasa percaya diri subjek terhadap peneliti dan keyakinan yang dimiliki oleh peneliti itu sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan ini memiliki arti bahwa dalam mengamati suatu yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan mengkaji suatu hal tertentu dengan detail. Sehingga salah satu maupun semua faktor dalam penelitian seolah-

olah sudah dipahami dengan cara yang biasa pada saat pemeriksaan di awal penelitian. Jika pada teknik perpanjangan mampu memberikan ruang lingkup, maka dalam teknik ketekunan pengamatan akan memberikan sebuah pendalaman lebih.

3. Triangulasi

Hal ini dapat dilakukan menggunakan metode yang berbeda, contohnya seperti observasi, interview, serta dokumentasi. Melalui triangulasi ini, bukan hanya keaslian data yang bisa dievaluasi, namun juga bisa untuk diselidiki dari keabsahan interpretasi penulis terhadap data tersebut. Kemudian data yang sudah memberikan refleksi dan pada akhirnya akan memberi sebuah kemungkinan bahwa kurangnya informasi untuk yang pertama kalinya dapat meningkatkan integritas data pada sebelumnya.

Tujuan akhir dari triangulasi ini yaitu untuk melakukan pertimbangan dan perbandingan informasi. Mengenai satu hal yang sama yang didapatkan melalui berbagai pihak, sehingga mampu menjamin kredibilitas dari data tersebut.